

## Hubungan Antara Minat Dan Kesadaran Sejarah Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur

Shinta Rida Ningrum<sup>1\*</sup>, Elis Setiawati<sup>1</sup>, Jems Sopacua<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Sejarah, Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung

<sup>2</sup>Pendidikan Sejarah, Universitas Pattimura, Ambon

\*Email: [shintaridaningrum014@gmail.com](mailto:shintaridaningrum014@gmail.com); [elissetiawati.umm@gmail.com](mailto:elissetiawati.umm@gmail.com)

### Kata Kunci:

Minat;  
Kesadaran  
Sejarah;  
Prestasi Belajar

### Abstrak

Tujuan penelitian yang dicapai adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Minat dan Kesadaran Sejarah dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian metode korelasional dan ex-post facto. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 201 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi product moment dan analisa korelasi ganda dengan menggunakan variable Minat belajar (X1), Kesadaran Sejarah (X2) Sebagai prediktor dan variabel terikat adalah Prestasi Belajar (Y). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan (1) tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar siswa kelas XII Semester Genap SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur tahun ajaran 2021/2022, (2) tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kesadaran Sejarah dengan prestasi Belajar siswa kelas XII Semester Genap SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur tahun ajaran 2021/2022, (3) tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat dan Kesadaran Sejarah dengan prestasi Belajar siswa kelas XII Semester Genap SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur tahun ajaran 2021/2022.

### Keywords:

Interest  
Learning;  
Historical  
Awareness;  
Learning  
Achievement

### Abstract

*in Teaching The research purpose was discover the relationship between historical interest and awareness towards learning achievement of students in SMA Negeri 2 Sekampung, East Lampung. The method utilized in this research is correlational and ex-post facto research. The population used in this study were all of 201 students of class XII. Data collection techniques used were questionnaires and documentation. The data analysis technique used to test the hypothesis was the product moment correlation technique and multiple correlation analysis using the variable Interest in learning (X1), Historical Awareness (X2) as predictors and the dependent variable is Learning Achievement (Y). The results of this study can be concluded (1) there is no positive and significant relationship between Interest in Learning and Student Achievement in Class XII Even Semester SMA Negeri 2 Sekampung East Lampung in the academic year 2021/2022, (2) there is no positive and significant relationship between Awareness History and Learning Achievement of Class XII Even Semester Students of SMA Negeri 2 Sekampung East Lampung for the academic year 2021/2022, (3) there is no positive and significant relationship between Interest and Historical Awareness and Learning Achievement of Class XII Even Semester students of SMA Negeri 2 Sekampung East Lampung the 2021/2022 academic year.*

## **PENDAHULUAN**

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal di antaranya latar belakang keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor internal yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis merupakan kondisi umum jasmani siswa, dan faktor psikologis merupakan faktor internal yang berpengaruh pada diri siswa dalam proses belajar diantaranya adalah intelegensi, sikap, bakat, motivasi, minat, dan kesadaran sejarah.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar seorang siswa. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi maka akan menunjukkan prestasi belajar yang baik. Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa didapatkan dari materi yang diajarkan dan cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran, jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya. Begitu pun sebaliknya, jika bahan pelajaran dan metode guru dapat menjadi daya tarik bagi siswa, maka hal itu akan mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa. Minat adalah faktor internal pada setiap individu yang dapat menunjang belajar siswa. Alisuf Sabri mengatakan bahwa, "Minat yang menunjang belajar ialah minat kepada bahan/mata pelajaran dan kepada guru yang mengajarnya".

Soedjatmoko dalam bukunya Aman (2011:32), menjabarkan kesadaran sejarah sebagai: "...suatu orientasi intelektual, suatu sikap jiwa yang perlu memahami secara tepat faham kepribadian nasional. Kesadaran sejarah ini menuntun manusia pada pengertian mengenal diri sendiri sebagai bangsa, kepada self understanding of nation, kepada peran suatu bangsa, kepada persoalan *what we are, what we are what we are...*" Untuk mengembangkan manusia seperti itu, diperlukan motivasi yang kuat sebagai faktor penggerak dari dalam manusia itu sendiri. Ini tidak lain daripada nilai-nilai, yang kalau dihubungkan dengan sejarah, merupakan nilai-nilai masa lampau yang telah teruji oleh jaman. Disinilah bertemu antara pendidikan dan sejarah. Melalui sejarah, nilai-nilai masa lampau dapat dipetik dan digunakan untuk menghadapi masa kini (Aman, 2011:33). Untuk mewujudkan itu semua adalah mutlak diperlukan usaha peningkatan kualitas pembelajaran sejarah khususnya pada minat belajar siswa.

Berdasarkan wawancara guru mata pelajaran sejarah Indonesia wajib Ibu Endang Supriatin S.Pd dan siswa kelas XII SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur memiliki siswa-siswa yang berpotensi yang baik dari segi akademik maupun non- akademik. Namun, potensi mereka lebih condong kepada potensi non akademik padahal sarana dan prasarana penunjang pembelajaran dapat memanfaatkannya untuk memperlancar berlangsungnya pembelajaran semua mata pelajaran terutama mata pelajaran sejarah. Pembelajaran sejarah SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur tidak bervariasi, berbeda antara kelas satu dengan yang lain. Secara umumnya pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur ini tidak mendapatkan perhatian dan minat dari siswa. Minat dan Kesadaran sejarah siswa SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur dilihat dari sikap kritis mereka terhadap masalah-masalah yang terjadi di masa lalu. Sikap kritis tersebut dapat digunakan sebagai sarana mencari solusi permasalahan di masa sekarang dan masa depan siswa dalam mempelajari sejarah rendah.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut (Martono, 2011: 20). Penelitian ini termasuk penelitian korelasi, penelitian korelasi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara skala Likert. Menurut (Sugiyono, 2012: 93) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur pada Semester Genap tahun ajaran 2021/2022. Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian berupa kumpulan atau merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2011:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 201 orang. Dan untuk sampel yang digunakan juga seluruh siswa kelas XII sebagai subjek penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah selesai pengambilan data pada kuesioner kepada seluruh kelas XII SMA Negeri 2 Sekampung lalu peneliti melakukan uji prasyarat dan hipotesis analisis data seperti dibawah ini:

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kondisi data apakah berdistribusi normal atau tidak. Kondisi data berdistribusi normal menjadi syarat untuk menguji hipotesis.

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Minat	Kesadaran
N		201	199
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	79.17	71.77
	Std. Deviation	12.613	10.577
Most Extreme Differences	Absolute	.053	.101
	Positive	.049	.101
	Negative	-.053	-.053
Test Statistic		.053	.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>e,d</sup>	.060 <sup>c</sup>

Berdasarkan Uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov Z (KSZ) Test, diperoleh nilai KSZ pada Minat Belajar yaitu 0,053 dan Asymp. Sig yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal meskipun pada nilai KSZ menunjukkan nilai yang sangat tipis terhadap normalitas. Disisi lain, nilai KSZ pada kesadaran sejarah yaitu 0,101 dan Asymp. Sig yaitu 0,060.

### Uji Linieritas

Peneliti juga menguji uji linearitas untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang linier atau tidak terhadap variabel terikatnya.

Tabel 2. Ringkasan Uji Linearitas Minat Belajar

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups (Combined)	3511.160	21	167.198	1.057	.398
	Linearity	22.487	1	622.487	.142	.707
	Deviation from Linearity	3488.672	20	174.434	1.103	.350
	Within Groups	38307.089	179	158.140		
Total		31818.249	200			

Berdasarkan tabel diatas maka didapatkan bahwa nilai Sig. pada Deviation from Linearity lebih besar dari tingkat signifikan, maka regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang ada. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikan  $\geq \alpha$  ( $0,350 \geq 0,05$ ) artinya H0 diterima maka data tersebut bersifat linear yang artinya kedua data saling berhubungan secara linier.

Tabel 3. Ringkasan Uji Linearitas Kesadaran Sejarah

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kesadaran sejarah * prestasi belajar	Between Groups (Combined)	3118.057	21	148.479	1.390	.128
	Linearity	36.910	1	36.910	.345	.557
	Deviation from Linearity	3081.147	20	154.057	1.442	.108
	Within Groups	19123.625	179	106.836		
Total		22241.682	200			

Sama halnya dengan penjelasan pada uji linearitas minat belajar sebelumnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tabel ANOVA kesadaran sejarah, harga F pada deviation from linearity sebesar 1,442 dengan signifikansi 0,108, maka diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikan  $\geq \alpha$  ( $0,108 \geq 0,05$ ) dan data bersifat linear yang artinya kedua data saling berhubungan secara linier.

Uji Multikolinearitas

Selanjutnya, peneliti menganalisis uji multikolinearitas untuk membuktika atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas yang satu dengan bariabel bebas yang lainnya (Sudarmanto, 2005:136).

Tabel 4. Ringkasan Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	83.701	3.558		23.522	.000		
	Minat	-.042	.047	-.078	-.891	.374	.647	1.545
	kesadaran sejarah	.056	.057	.087	.992	.323	.647	1.545

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Berdasarkan tabel pada lampiran uji multikolinearitas, hasil uji multikolinearitas variabel Minat Belajar dengan Prestasi Belajar dan Kesadaran Sejarah dengan Prestasi Belajar nilai tolerance sebesar  $0,647 > 0,10$  maka artinya model regresi linier terbebas dari adanya multikolinearitas.

### Uji Hipotesis Pertama

Setelah uji prasyarat dilakukan maka selanjutnya yaitu uji hipotesis dimana uji ini untuk mengetahui ada-tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf sinifikansi 5% apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya maka koefisien dikatakan signifikan dan begitu sebaliknya. Hipotesis pertama dan kedua diuji menggunakan analisis korelasi Product Moment dari Pearson sedangkan hipotesis ketiga menggunakan korelasi berganda.

Tabel 5. Ringkasan Uji Hipotesis 1

Correlations			
		Minat	Prestasi
Minat	Pearson Correlation	1	-.027
	Sig. (2-tailed)		.354
	N	201	201
Prestasi	Pearson Correlation	-.027	1
	Sig. (2-tailed)	.354	
	N	201	201

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, maka peneliti menganalisis uji hipotesis dengan hasil dibawah ini (Lihat Tabel 6). Hasil menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) juga menunjukkan 0.354 yang mana lebih tinggi dari 0,05 yang berarti tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat dengan Prestasi Belajar siswa kelas XII Semester Genap SMA Ngeri 2 Sekampung Lampung Timur Tahun Ajaran 2021/2022.

### Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua langkah-langkahnya sama seperti hipotesis kedua dengan menggunakan analisis korelasi Product Moment uji ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi dan untuk mengetahui jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif.

Tabel 6. Ringkasan Uji Hipotesis 2

Correlations			
		Kesadaran	Prestasi
Kesadaran	Pearson Correlation	1	.041
	Sig. (2-tailed)		.283
	N	201	201
Prestasi	Pearson Correlation	.041	1
	Sig. (2-tailed)	.283	
	N	201	201

Berdasarkan penjelasan diatas, maka pada tabel korelasi antara kesadaran sejarah dan prestasi belajar didapatkan hasil Sig. (2-tailed) menunjukkan sebesar 0,283 > 0,05 yang berarti bahwa tidak terjadi korelasi antara dua variabel tersebut artinya tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kesadaran Sejarah dengan Prestasi Belajar siswa kelas XII Semester Genap SMA Ngeri 2 Sekampung Lampung Timur Tahun Ajaran 2021/2022.

### Uji Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis ketiga dimana uji ini menggunakan analisis regresi berganda dimana analisis ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). lalu untuk uji signifikan bertujuan mengetahui ada atau tidaknya hubungan simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka terjadi korelasi antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y.

Tabel 7. Analisis Regresi Uji Hipotesis 3

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.780	2	25.890	.562	.571 <sup>b</sup>
	Residual	9121.951	198	46.070		
	Total	9173.731	200			

a. Dependent Variable: Prestasi  
b. Predictors: (Constant), Kesadaran, Minat

Hasil analisis regresi di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,571 > 0,05$  artinya Minat Belajar (X1) dan Kesadaran Sejarah (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y) siswa kelas XII Semester Genap SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur Tahun Ajaran 2021/2022.

#### **Hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar siswa kelas XII Semester Genap SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur tahun ajaran 2021/2022**

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan positif dan signifikan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar siswa kelas XII Semester Genap SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur tahun ajaran 2021/2022. Melalui analisis nilai signifikansi sebesar  $0,354 > 0,05$ . Hal ini dapat dikatakan Minat Belajar tidak signifikan mempengaruhi peningkatan Prestasi Belajar. Dalam hasil analisis, dijelaskan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar siswa kelas XII Semester Genap SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur tahun ajaran 2021/2022.

#### **Hubungan antara kesadaran sejarah dengan prestasi belajar siswa kelas XII Semester Genap SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur tahun ajaran 2021/2022**

Hasil penelitian untuk hipotesis kedua menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kesadaran Sejarah (X2) dengan Prestasi Belajar (Y). Berdasarkan analisis nilai signifikan sebesar  $0,283 > 0,05$ . Variabel Kesadaran Sejarah (X2) dengan Prestasi Belajar (Y) mendapatkan nilai signifikan sebesar  $0,283 > 0,05$  artinya tidak terdapat korelasi antara variabel Kesadaran Sejarah dengan Prestasi Belajar. Dalam hasil analisis dijelaskan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kesadaran Sejarah dengan Prestasi Belajar siswa kelas XII Semester Genap SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur Tahun Ajaran 2021/2022.

#### **Hubungan antara minat belajar dan kesadaran sejarah dengan prestasi belajar siswa kelas XII Semester Genap SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur tahun ajaran 2021/2022**

Hasil penelitian untuk hipotesis ketiga bertujuan untuk mengetahui signifikansi korelasi antara Minat Belajar (X1) dan Kesadaran Sejarah (X2) secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar (Y). Berdasarkan analisis nilai signifikan sebesar  $0,571 > 0,05$ . Hal ini berarti Minat Belajar (X1) dan Kesadaran Sejarah (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Pada penjelasan hipotesis pertama tidak terdapat hubungan positif dan tidak signifikan antara minat dengan prestasi belajar. Pada hipotesis kedua menjelaskan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesadaran sejarah. Pada pengujian hipotesis ketiga dapat dibuktikan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan kesadaran sejarah dengan prestasi belajar. Hal ini dipengaruhi oleh faktor minat yang tinggi sehingga dapat memperoleh hubungan yang positif namun tidak signifikan.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan: 1) Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar siswa kelas XII Semester Genap SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur tahun ajaran 2021/2022. Melalui analisis nilai signifikansi sebesar  $0,354 > 0,05$  maka hal ini dapat dikatakan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar tidak signifikan mempengaruhi peningkatan Prestasi Belajar. 2) Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kesadaran Sejarah dengan Prestasi Belajar siswa kelas XII Semester Genap SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur tahun ajaran 2021/2022. Variabel Kesadaran Sejarah (X2) dengan Prestasi Belajar (Y) mendapatkan nilai signifikan sebesar  $0,283 > 0,05$  artinya tidak terdapat korelasi antara variabel Kesadaran Sejarah dengan Prestasi Belajar. Hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kesadaran Sejarah dengan Prestasi Belajar siswa kelas XII Semester Genap SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur Tahun Ajaran 2021/2022. 3) Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Belajar dan Kesadaran Sejarah dengan Prestasi Belajar siswa kelas XII Semester Genap SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur tahun ajaran 2021/2022. Hasil penelitian untuk hipotesis ketiga bertujuan untuk mengetahui signifikansi korelasi antara Minat Belajar (X1) dan Kesadaran Sejarah (X2) secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar (Y). Berdasarkan analisis nilai signifikan sebesar  $0,571 > 0,05$ . Hal ini berarti Minat Belajar (X1) dan Kesadaran Sejarah (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XII Semester Genap SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur tahun ajaran 2021/2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aman. (2011). *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Daliyono, A. (2016). *Manusia dan Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Dalyono, M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Husein, Umar. (2003). *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Martono, Nanang. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Purwanta, Hieronymus. (2010). *Hakekat Pendidikan Sejarah*. Surakarta : UNS
- Rosyid, Moh Zaiful. \*2019) *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara Perum Paradiso Kav AI Junrejo - Batu
- Sukmadinata. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharmisi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Reneka Cipta.